

Jokowi Perintahkan Mendagri Gaji Kepala Desa Dibayar Setiap Bulan

JAKARTA (IM) - Presiden Joko Widodo (Jokowi) memerintahkan Menteri Dalam Negeri (Mendagri) Tito Karnavian agar membayar gaji kepala desa setiap bulan. Jokowi mengaku bahwa selama ini gaji mereka dibayar tiap tiga bulan sekali. Jokowi mengatakan baru mengetahui kalau gaji para Kepala Desa dibayarkan tiga bulan sekali.

"Apa? Apa? Oh gajinya sebulan sekali. Pak Mendagri ini masih satu yang belum dijawab, setiap bulan, sudah. Saya enggak, saya terus terang enggak tahu, masa gaji diberikan tiga bulan sekali," ujar Jokowi menjawab permintaan para kepala desa di acara Silaturahmi Nasional APDESI di Istora Senayan, Jakarta, Selasa (29/3).

"Saya enggak ngerti, saya enggak ngerti. Sudah, akan kita rubah dan akan kita usahakan setiap bulan," tegasnya.

Presiden kemudian kembali bertanya apakah ada usulan lain yang diminta para kepala desa. Namun, karena banyak sekali usulan dari kepala desa yang hadir, Jokowi meminta agar semuanya dikumpulkan ke Ketua APDESI.

"Nanti dikumpulkan saja di Pak Ketua APDESI Pak Surta. Nanti kita kaji semuanya satu-satu hal yang menyebabkan desa tidak lincah, desa tidak cepat," tutur Jokowi.

"Kemudian keputusan-keputusan yang bisa didelegasikan ke desa, apa nanti akan kita semuanya kita ubah," kata Jokowi menambahkan. ● han

Kontras Surati MA untuk Periksa Perkara "Unlawful Killing Laskar FPI

JAKARTA (IM) - Komisi untuk Orang Hilang dan Korban Tindak Kekerasan (Kontras) menyurati Mahkamah Agung (MA) untuk memeriksa perkara "unlawful killing" yang menewaskan beberapa anggota Front Pembela Islam (FPI).

Surat ini dilayangkan Kontras sebagai amicus curiae/sahabat pengadilan dan telah diterima oleh Mahkamah Agung pada Selasa (29/3) sekitar pukul 13.30 WIB.

Dalam perkara unlawful killing itu, majelis hakim Pengadilan Negeri Jakarta Selatan memvonis lepas dua terdakwa yang juga merupakan anggota Polri, Briptu Fikri Ramadhan dan Ipdya Yusmin Ohorella.

Kepala Divisi Hukum Kontras Andi Muhammad Rezaldi mengaku bahwa pihaknya sudah memantau perkara ini secara langsung di persidangan maupun melalui pemberitaan. Hasil pemantauan, Kontras menemukan beberapa kejanggalan dalam proses hukum kedua terdakwa yang disebut dapat berpengaruh terhadap substansi pemeriksaan terhadap kasus ini.

"Keganjilan ini yang kami

temukan beberapa di antaranya adalah bahwa para terdakwa tidak dilakukan penahanan, padahal di dalam konteks syarat-syarat objektif maupun subjektif itu memenuhi untuk dilakukan penahanan," kata Andi kepada wartawan di Mahkamah Agung, Selasa (29/3).

"Kedua, dalam proses persidangan juga terungkap bahwa ada pernyataan (Briptu Fikri Ramadhan) yang berbeda satu sama lain. Jadi, keterangan dalam BAP, termasuk keterangan yang ada dalam proses persidangan, itu kontradiktif atau berbeda," jelasnya.

Berangkat dari temuan-temuan itu, Kontras menyayangkan putusan lepas terhadap para terdakwa. Kontras menilai, pertimbangan yang diberikan majelis hakim dalam putusannya tidak cukup baik dan tidak cukup mengklarifikasi berkaitan dengan doktrin-doktrin HAM.

Dalam kesimpulannya, Kontras menilai tindakan para terdakwa merupakan unlawful killing atau pembunuhan di luar hukum, sehingga para terdakwa dinilai sudah sepatutnya diproses secara hukum dan ditahan. ● mei

MK Tolak Permohonan Perpanjangan Batas Usia Pensiun Anggota TNI

JAKARTA (IM) - Mahkamah Konstitusi (MK) menolak permohonan gugatan atas aturan batas usia pensiun TNI.

Gugatan tersebut sebelumnya dilayangkan oleh pensiunan TNI, Euis Kurniasih serta lima pemohon lainnya, agar atas pensiun prajurit perwira paling tinggi 58 tahun serta bintang dan tamtama 53 Kurniasih serta lima pemohon lainnya agar batas usia tahun disamakan dengan ketentuan usia pensiun anggota Polri.

"Menolak permohonan para pemohon untuk seluruhnya," kata Ketua Majelis Hakim MK Anwar Usman ketika membacakan amar putusan, Selasa (29/3).

Dalam pertimbangannya, Mahkamah menyatakan bahwa permohonan II Jerry Indrawan, pemohon III Hardiansyah, pemohon IV Ismail Irwan Marzuki dan pemohon V Bayu Widiyanto, tidak memiliki kedudukan hukum untuk mengajukan permohonan a quo.

Selain itu, pokok permohonan para pemohon juga dianggap tidak beralasan. Dalam pokok permohonannya, pemohon meminta agar batas usia pensiun prajurit perwira TNI paling tinggi 58 tahun dan bintang-tamtama 53 tahun yang diatur dalam Pasal 53 dan Pasal 71 huruf a Undang-Undang Nomor 34 Tahun 2004 tentang TNI, disamakan dengan ketentuan usia pensiun anggota Polri.

Adapun anggota Polri pensiun pada usia 58 tahun. Namun, polisi yang mempunyai keahlian khusus dan sangat dibutuhkan dapat dipertahankan sampai dengan usia 60 tahun.

Dalam putusan perkara nomor 62/PUU-XIX/2021 ini, terdapat empat hakim konstitusi yang mempunyai pendapat berbeda dari putusan tersebut. Keempatnya adalah Aswanto, Suhartoyo, Wahiduddin Adams, dan Enny Nurbaningsih.

Sebelumnya, para pemohon mengajukan uji materiil Undang-Undang Nomor 34 Tahun 2004 tentang TNI. Para pemohon menginginkan supaya batas usia pensiun prajurit perwira paling tinggi 58 tahun dan bintang-tamtama 53 tahun sebagaimana yang diatur dalam Pasal 53 dan Pasal 71 huruf a UU TNI disamakan dengan ketentuan usia pensiun anggota Polri.

Adapun anggota Polri pensiun pada usia 58 tahun. Namun, polisi yang mempunyai keahlian khusus dan sangat

2 | Polhukam

IDN/ANTARA



RAPAT PARIPURNA DPR

Ketua DPR Puan Maharani (kedua kiri) didampingi dua Wakil Ketua DPR Lodewijk Freidrich Paulus (kiri) dan Sufmi Dasco Ahmad (kedua kanan) menerima laporan dari Wakil Ketua Komisi I DPR Bambang Kristiono (kanan) dalam rapat paripurna di Kompleks Parlemen, Senayan, Jakarta, Selasa (29/3). Rapat beragendakan mendengarkan laporan Komisi XI DPR terhadap hasil uji kelayakan Calon Anggota BPK RI Periode 2022 - 2027 dan laporan Komisi I DPR atas penjualan barang milik negara berupa kapal eks KRI Teluk Sampit-515 pada Kementerian Pertahanan.

Tak Ada Penambahan Pasukan TNI Pasca-Tewasnya Dua Marinir di Nduga

Tindakan KKB menyerang Pos Quarry Bawah, Nduga, Sabtu lalu, merupakan perbuatan kriminal yang harus dilakukan penegakan hukum terhadap para pelakunya. Kasusnya sudah dilaporkan ke Polisi.

TIMIKA (IM) - Panglima Kodam XVII/Cenderawasi, Mayor Jenderal TNI Teguh Muji Angkasa menegaskan, tidak ada penambahan pasukan TNI di wilayah Kabupaten Nduga, pascapenyerangan terhadap prajurit marinir di Pos Quarry Bawah, Distrik Kenyam, oleh Kelompok Kriminal Bersenjata (KKB), pada akhir pekan lalu.

Dalam insiden itu, dua prajurit marinir gugur yaitu Letnan Satu Marinir Anumerta Muhammad Iqbal dan Praka Anumerta Wilson Anderson Here. Keduanya tewas terkena pelontar granat milik KKB teroris pimpinan Egi-nus Kogoya.

"Kita tidak ada penamba-

han personel di daerah tersebut karena di situ sudah ada personel baik itu dari Kodim maupun Satgas Batalion Penu-gasan," kata Mayjen Teguh kepada awak media di Timika, Selasa (29/3).

Jenderal bintang dua yang malang melintang di Korps Baret Merah Kopassus ini menegaskan, saat ini, situasi di Kenyam, ibu kota Kabupaten Nduga, sudah berangsur-angsur pulih.

"Kondisi di sana sudah kondusif dan sudah terkendali," ujarnya.

Pangdam Cenderawasih menyebut penyerangan Pos Quarry Bawah, Distrik Kenyam, Nduga, pada Sabtu (26/3) lalu menyebabkan dua

I/BB, Mayjen TNI Achmad Daniel Chardin, memberikan pengarahannya dan penekanan kepada Prajurit Satgas Pam-tas RI-PNG Yonif 126/Kala Cakti yang sedang melaksanakan tugas menjaga perbatasan di Pos Kotis Senggeh Sektor Utara Papua, Kabupaten, Keerom, Papua.

Kehadiran jenderal bintang dua yang lama di Korps Baret Merah Kopassus itu didampingi Asintel Kasdam I/BB Kolonel Inf Trijoko Adiwiyono, Asops Kasdam I/BB Kolonel Inf Hindratno Devianto dan Pabandya Ops Mayor Inf Sutaji disambut Dansatgas Pam-tas Yonif 126/Kala Cakti, Letkol Inf Dwi Widodo.

Dansatgas Letkol Inf Dwi Widodo memaparkan tentang keadaan daerah operasi dan situasi pos-pos serta pelaksanaan kegiatan selama penguasaan di wilayah perbatasan.

Mayjen TNI Achmad Daniel Chardin berharap kepada prajurit Yonif 126/KC, agar tetap selalu waspada, cepat kuasai medan daerah operasi

yang menjadi sektor masing-masing, jaga faktor keamanan dan kesehatan serta sedapat mungkin bantu mengatasi kesulitan warga perbatasan.

"Untuk itu saya tekankan, pedomani Delapan Wajib TNI dan Tujuh Perintah Harian Kasad dalam bertindak dan berperilaku di masyarakat, serta segera beradaptasi dan berinteraksi sosial," ujar Mayjen TNI Achmad Daniel Chardin, Selasa (29/3).

"Dalam pelaksanaan tugas operasi harus mengutamakan keselamatan rakyat dan personel dengan pendekatan agama, membangun komunikasi yang humanis, jaga dan selalu menjunjung kearifan lokal adat istiadat warga setempat," ucapnya.

"Disini, saya sebagai Pangdam I/BB sekaligus sebagai bapak kalian menginginkan kalian semua berangkat bareng dan pulang bareng," katanya.

Usai memberikan pengarahannya, Pangdam I/BB melakukan penanaman pohon dan foto bersama para prajurit Yonif 126/KC dan bergerak ke Sentani, Papua. ● han

LAPORAN KEUANGAN PT BATAVIA PROSPERINDO TRANS Tbk



BATAVIA PROSPERINDO TRANS

Kantor Pusat:
Chase Plaza, Lantai 12
Jl. Jend Sudirman Kav 21
Jakarta Selatan 12920
Jakarta, Indonesia
Telepon : (021) 5200434
Fax : (021) 5706413

LAPORAN POSISI KEUANGAN Tanggal 31 Desember 2021 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		
	2021	2020
ASET		
ASET LANCAR		
Kas dan bank	1.253.478.102	1.018.547.283
Piutang usaha - neto		
Pihak ketiga	26.123.057.623	18.249.460.108
Pihak berelasi	204.496.700	263.575.000
Piutang lain-lain	537.565.726	939.185.314
Pendapatan yang belum ditagih	2.143.364.428	763.082.885
Persediaan	308.484.331	235.477.155
Uang muka	2.398.590.002	4.163.301.667
Beban dibayar di muka	5.014.648.360	4.274.969.681
Pajak Pertambahan Nilai dibayar di muka	13.193.099.610	3.040.272.837
Total Aset Lancar	51.176.784.882	32.947.871.930
ASET TIDAK LANCAR		
Aset tetap - dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 4.993.141.588 pada tanggal 31 Desember 2021 dan Rp 3.489.251.707 pada tanggal 31 Desember 2020	764.359.118.475	492.889.499.289
Tagihan pajak penghasilan	1.203.241.756	10.465.848.612
Total Aset Tidak Lancar	765.562.360.231	503.355.347.901
TOTAL ASET	816.739.145.113	536.303.219.831
LIABILITAS DAN EKUITAS		
LIABILITAS		
LIABILITAS JANGKA PENDEK		
Utang bank jangka pendek	32.673.723.145	35.936.043.922
Utang usaha	5.609.090.000	11.914.283.856
Utang lain-lain	1.414.176.695	2.116.780.349
Beban akrual	6.575.561.997	5.219.289.444
Utang muka diterima	4.030.000	103.000.000
Utang pajak	357.548.800	299.745.596
Pendapatan sewa tunggahan	2.223.453.396	111.132.470
Bagian jangka pendek dari liabilitas jangka panjang:		
Utang bank jangka panjang	16.011.831.455	9.664.291.243
Liabilitas sewa		
Pihak ketiga	84.019.539.404	85.401.329.156
Pihak berelasi	10.959.784.926	-
Total Liabilitas Jangka Pendek	159.848.739.818	150.765.896.036
LIABILITAS JANGKA PANJANG		
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian jangka pendek:		
Utang bank jangka panjang	63.731.494.175	37.915.627.838
Liabilitas sewa		
Pihak ketiga	308.476.088.679	115.127.352.331
Pihak berelasi	30.040.215.074	-
Liabilitas imbalan kerja	2.247.126.157	2.055.062.684
Liabilitas pajak tunggahan - neto	7.678.292.007	5.973.527.318
Total Liabilitas Jangka Panjang	412.173.216.092	161.071.570.171
TOTAL LIABILITAS	572.021.955.910	311.837.466.207
EKUITAS		
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham		
Modal dasar - 4.600.000.000 saham		
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.550.000.000 saham	155.000.000.000	155.000.000.000
Tambahan modal disetor - neto	(1.205.244.135)	(1.205.244.135)
Saldo laba		
Telah ditentukan penggunaannya	100.000.000	50.000.000
Belum ditentukan penggunaannya	50.213.733.675	34.978.332.018
Penghasilan komprehensif lain		
Cadangan revaluasi aset tetap - neto setelah pajak	40.608.699.663	35.642.665.741
TOTAL EKUITAS	244.717.189.203	224.465.753.624
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	816.739.145.113	536.303.219.831

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		
	2021	2020
PENDAPATAN	212.042.439.331	162.257.365.449
BEBAN POKOK PENDAPATAN	130.402.418.856	103.385.215.198
LABA BRUTO	81.640.020.475	58.872.150.251
BEBAN USAHA		
Gaji dan tunjangan	17.820.222.099	15.083.726.972
Umum dan administrasi	9.018.970.375	6.913.813.667
Total Beban Usaha	26.839.192.474	21.997.540.639
LABA USAHA	54.800.828.001	36.874.609.612
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN		
Laba (rugi) penjualan aset tetap	79.766.682	(3.472.122.334)
Penghasilan bunga	20.481.868	326.352.319
Beban keuangan	(37.912.737.482)	(26.977.274.558)
Rugi dari klaim asuransi	(142.011.682)	(223.976.667)
Kerugian revaluasi aset tetap	(51.737.954)	(538.478.270)
Laba perdagangan portofolio efek - neto	-	71.769.600
Lain-lain - neto	358.330.902	186.537.251
Total Beban Lain-lain - Neto	(37.647.907.666)	(30.627.192.659)
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	17.152.920.335	6.247.416.953
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(5.758.611.594)	(3.131.138.198)
LABA NETO TAHUN BERJALAN	11.394.308.741	3.116.278.755
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:		
Surplus revaluasi aset tetap	9.288.695.960	2.023.985.564
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(93.151.007)	(146.466.006)
Efek pajak terkait:		
Surplus revaluasi aset tetap	(1.093.837.650)	116.392.501
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	20.493.222	41.531.846
Total Penghasilan Komprehensif Lain	8.122.200.525	2.035.443.905
TOTAL LABA KOMPREHENSIF	19.516.509.266	5.151.722.660
LABA NETO PER SAHAM DASAR	7,35	2,01

LAPORAN ARUS KAS Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		
	2021	2020
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas dari pelanggan	203.025.656.484	163.931.722.688
Penerimaan kas dari klaim asuransi	1.439.244.250	1.225.002.500
Penerimaan bunga	20.481.868	326.352.319
Pembayaran kas untuk beban operasional	(105.184.839.647)	(66.187.136.206)
Pembayaran untuk karyawan	(17.721.309.633)	(14.467.516.170)
Pembayaran untuk pajak	(5.602.374.852)	(6.757.566.810)
Pembayaran kas untuk aktivitas operasi lainnya	(6.244.582.524)	(6.850.851.364)
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	70.732.275.946	71.220.006.957
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penjualan aset tetap	41.379.285.432	42.436.426.233
Perolehan aset tetap	(102.104.161.925)	(7.440.058.449)
Penjualan kembali portofolio efek	-	44.472.306.835
Penempatan portofolio efek	-	(41.950.000.000)
Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(60.724.876.493)	37.518.674.619
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penambahan utang bank jangka pendek	120.000.000.000	11.500.000.000
Penambahan utang bank jangka panjang	46.849.506.666	-
Penambahan utang bank jangka panjang	42.132.680.000	-
Pembayaran utang bank jangka pendek	(120.000.000.000)	(11.500.000.000)
Pembayaran pokok liabilitas sewa	(85.523.061.072)	(99.225.958.692)
Pembayaran utang bank jangka panjang	(9.969.273.451)	(3.342.315.534)
Pembayaran liabilitas anjak piutang	-	(17.000.000.000)
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(6.510.147.857)	(119.568.274.226)
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS, BANK DAN CERUKAN	3.497.251.596	(10.829.592.650)
KAS, BANK DAN CERUKAN PADA AWAL TAHUN	9.917.496.639	912.096.011
KAS, BANK DAN CERUKAN PADA AKHIR TAHUN	(6.420.245.043)	(9.917.496.639)
Kas, bank dan cerukan terdiri dari:		
Kas dan bank	1.253.478.102	1.018.547.283
Cerukan	(7.673.723.145)	(10.936.043.922)
Neto	(6.420.245.043)	(9.917.496.639)

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)					
	Modal Saham	Tambahan Modal Disetor - Net	Saldo Laba		Penghasilan Komprehensif Lain
			Telah Ditentukan Penggunaannya	Belum Ditentukan Penggunaannya	
Saldo 1 Januari 2020	155.000.000.000	(1.205.244.135)	-	27.706.931.421	36.991.043.713
Pencadangan saldo laba	-	-	50.000.000	(50.000.000)	-
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	3.116.278.755	-
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	2.023.985.564
Surplus revaluasi aset tetap	-	-	-	-	(4.310.056.002)
Transfer cadangan revaluasi aset tetap yang dijual	-	-	-	4.310.056.002	(4.310.056.002)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	-	-	-	(146.466.006)	(146.466.006)
Efek pajak terkait	-	-	-	41.531.846	937.692.466
Saldo 31 Desember 2020	155.000.000.000	(1.205.244.135)	50.000.000	34.978.332.018	35.642.665.741
Pencadangan saldo laba	-	-	50.000.000	(50.000.000)	-
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	11.394.308.741	-
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	9.288.695.960
Surplus revaluasi aset tetap	-	-	-	-	(93.151.007)
Transfer cadangan revaluasi aset tetap yang dijual	-	-	-	3.963.750.701	(3.963.750.701)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	-	-	-	(93.151.007)	(93.151.007)
Efek pajak terkait	-	-	-	20.493.222	(358.911.337)
Saldo 31 Desember 2021	155.000.000.000	(1.205.244.135)	100.000.000	50.213.733.675	40.608.699.663

Catatan:
Informasi keuangan di atas diambil dari laporan keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2021 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang disusun oleh manajemen Perusahaan sesuai dengan Standar Akuntansi